

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Job Insecurity* dan *Job Stress* terhadap *Anxiety* dengan *Resilience* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di RSUD Solok Selatan dan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 139 responden yang merupakan Pegawai Negeri Sipil RSUD Solok Selatan. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Job Insecurity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Anxiety*. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi *job insecurity* yang dirasakan maka semakin rendah tingkat *anxiety* yang terjadi pada pegawai rumah sakit.
2. Variabel *Job Stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Anxiety*. Hal ini memberi arti bahwa semakin tinggi *job stress* yang dirasakan maka semakin tinggi tingkat *anxiety* yang terjadi pada pegawai rumah sakit.
3. Variabel *Resilience* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Anxiety*. Hal ini memberi arti bahwa meskipun *resilience* dapat mengurangi terjadinya gangguan *anxiety*, namun hal tersebut tidak memberikan efek nyata dalam pengurangan tingkat *anxiety* yang sering terjadi pada pegawai rumah sakit.

4. Variabel *Resilience* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan *Job Insecurity* dengan *Anxiety*. Hal ini memberi arti bahwa meskipun peran moderasi *resilience* dapat melemahkan hubungan antara *job insecurity* dan *anxiety*. Namun hal tersebut tidak memberikan efek nyata dalam mengurangi terjadinya *job insecurity* sehingga semakin tinggi tingkat *anxiety* yang terjadi pada pegawai rumah sakit .
5. Variabel *Resilience* berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan *Job Stress* dengan *Anxiety*. Hal ini memberi arti bahwa meskipun peran moderasi *resilience* dapat mengurangi *job stress* serta mengurangi *anxiety*. Namun hal tersebut tidak memberikan efek nyata dalam mengurangi terjadinya *job stress* sehingga semakin tinggi tingkat *anxiety* yang terjadi pada pegawai rumah sakit.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga diperoleh beberapa implikasi yang penting, diantaranya yaitu :

1. Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel *Anxiety*, nilai rata-rata terbesar ada pada pernyataan saya sering sakit kepala, hal ini berarti bahwa rata-rata responden merasakan dirinya sering sakit kepala. Pegawai rumah sakit perlu mengatasi dan menghilangkan rasa sakit kepala dengan berhenti sejenak untuk bekerja dan menyegarkan diri. Selain itu, bagi RSUD Solok Selatan juga perlu melakukan senam sehat dua kali dalam seminggu guna mencegah sakit kepala agar kesehatan pegawai selalu terjaga dan dapat bekerja dengan semangat.

2. Hasil penelitian ini menemukan *Job Stress* yang dirasakan pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Anxiety*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *job stress* yang dirasakan maka tingkat *anxiety* pegawai semakin tinggi. berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *job stress*, nilai rata-rata terendah terletak pada pernyataan saya merasa berat untuk mempertahankan hubungan positif dengan rekan-rekan saya, hal ini berarti bahwa rata-rata responden merasa berat mempertahankan hubungan positif sesama rekan kerja, maka pegawai rumah sakit perlu mempererat hubungan sesama pegawai seperti sering berinteraksi agar tidak kaku saat bekerja. Selain itu, bagi RSUD Solok Selatan juga perlu mengadakan *outbound* agar para pegawai dapat berinteraksi dengan santai dan nyaman, untuk menghilangkan kejenuhan dalam bekerja sehari-hari, sehingga dapat membangun kekompakan dan solidaritas antar pegawai.
3. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan analisis deskriptif pada variabel *Resilience*, nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan saya mampu beradaptasi ketika terjadi perubahan, hal ini berarti bahwa pegawai tidak mampu beradaptasi apabila terjadi perubahan. Pegawai rumah sakit perlu mempersiapkan diri untuk beradaptasi terhadap perubahan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar mampu beradaptasi ketika terjadi perubahan. Selain itu, bagi RSUD Solok Selatan juga perlu memfasilitasi atau memberikan pelatihan agar mampu beradaptasi ketika terjadi perubahan.

4. Hasil penelitian ini menemukan *Resilience* berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi hubungan *Job Insecurity* dengan *Anxiety*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *job insecurity* nilai rata-rata tertinggi saya tidak mampu menghadapi ancaman yang timbul di sekitar lingkungan kerja, hal ini berarti bahwa rata-rata responden merasa tidak mampu menghadapi ancaman yang timbul disekitar lingkungan kerja, maka pegawai rumah sakit perlu mengikuti mentoring agar mampu menghadapi ancaman yang timbul. Selain itu, bagi RSUD Solok Selatan juga perlu memfasilitasi atau melaksanakan mentoring kepada pegawai yang tidak mampu menghadapi ancaman agar nantinya para pegawai mampu menghadapi berbagai bentuk ancaman yang timbul di sekitar lingkungan kerja.
5. Hasil penelitian ini menemukan *Resilience* berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan *Job Stress* dengan *Anxiety*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *job stress* nilai rata-rata tertinggi pekerjaan saya membutuhkan pemecahan masalah dalam lingkup pekerjaan, hal ini berarti bahwa rata-rata responden membutuhkan pemecahan masalah dalam pekerjaannya, maka pegawai rumah sakit perlu mengikuti pelatihan *problem solving* agar pegawai dapat memecahkan masalah. Selain itu, bagi RSUD Solok Selatan juga perlu memfasilitasi atau memberikan pelatihan *problem solving* guna membantu pegawai memecahkan masalah dalam lingkup pekerjaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa adanya ketidaksempurnaan dari hasil temuan serta memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek pada penelitian ini terbatas, karena hanya dilakukan pada RSUD Solok Selatan.
2. Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbatas, hanya 4 variabel yang terdiri dari variabel independen *job insecurity* dan *job stress*, variabel dependen *anxiety*, dan variabel moderasi *resilience*.
3. Sampel pada penelitian ini terbatas, karena ruang lingkupnya hanya Pegawai Negeri Sipil RSUD Solok Selatan.

5.4 Saran

Berdasarkan paparan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih objek penelitian di instansi pemerintah lainnya maupun swasta, dan Perseroan Terbatas (PT).
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antar variabel pada penelitian ini, seperti *work family conflict*, *workload*, dan *turnover intention*.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas sampel pada bagian departemen atau divisi lain.

